

## KOMUNITAS PELOPOR CB 2025

### Resmi Pindah Event 'Prambanan Bersholawat'

YOGYA (KR) - Kegiatan 'Prambanan Bersholawat' yang diprakarsai komunitas pecinta sepeda motor CB Pelopor CB urung digelar di utara Candi Sewu kompleks Candi Prambanan. Kegiatan tersebut akan menghadirkan Miftah Maulana Habiburrahman alias Gus Miftah.

Pihak penyelenggara masih belum bisa memastikan kegiatan akan dipindah ke mana. "Yang jelas masih di sekitar Prambanan. Untuk kepastiannya di mana, akan kita sampaikan lebih lanjut," kata Ketua Pelopor CB Prawiten kepada awak media, Rabu (7/5).

Pemindahan lokasi ini, setelah sebelumnya menuai pro dan kontra. Pihaknya meminta waktu dua hingga tiga hari untuk menentukan kepastian lokasinya di mana. Meski beda lokasi, Witen memastikan waktu dan agenda kegiatan tidak berubah, yakni Sabtu-



KR-Ateek Widyastuti H

**GM PT Taman Wisata Candi Prambanan Ratu Boko Ratno Timur (kiri), Ketua Pelopor CB (tengah) dan perwakilan manajemen Gus Miftah.**

Minggu (10-11/5).

Witen menjelaskan, event Pelopor CB bukan kali ini saja digelar di Prambanan. Tepatnya 2023 lalu, event komunitas pecinta motor CB juga digelar di lokasi yang sama. Kemudian pada 2024, gelaran tahunan itu dilaksanakan di Tebing Breksi Prambanan.

"Tahun ini event Pelopor CB kami gelar kembali di zona tiga lapangan Prambanan. Jarak lokasinya sekitar 1,3 km dari Candi

Prambanan. Kami mohon maaf, karena flyer dengan latar belakang Candi Prambanan justru menimbulkan polemik di masyarakat," ujar Witen.

Witen mengakui adanya kesalahan pembuatan flyer bergambar Candi Prambanan dengan tulisan 'Prambanan Bersholawat'. Meski begitu, dia menjelaskan jika kata Prambanan merujuk pada lokasi kegiatan sebenarnya di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. (Awh)-f

## BIBIT SIKLON TROPIS 92S

### Sebabkan Muncul Angin Kencang di DIY

YOGYA (KR) - Masyarakat DIY dan sekitarnya dalam beberapa hari terakhir merasakan angin kencang disertai hujan deras. Hal ini karena adanya gangguan dalam skala jangka pendek atau cuaca yang disebabkan munculnya bibit siklon tropis.

"Tepatnya adalah Bibit Siklon Tropis 92S yang muncul di tanggal 3 hingga 5 Mei di Samudera Hindia Selatan Jawa Tengah. Bibit siklon ini berpotensi menyebabkan hujan dengan intensitas lebat-sedang di wilayah DIY," ujar Etik Setyaningrum selaku Kepala Kelompok Data dan Informasi Stasiun Klimatologi DIY, Rabu (7/5).

Kondisi sekarang untuk bibit siklonnya sudah punah. Dengan kondisi pola angin di atas wilayah DIY konvergen atau pertemuan angin saja. Ini yang masih memicu pembentukan awan-awan yang menyebabkan hujan di beberapa wilayah DIY. "Namun tidak menyuluruh. Melainkan hanya di spot-spot atau lokasi ter-

tentu saja," jelasnya.

Mengenai awal musim kemarau di DIY, sebenarnya sudah masuk pada April dasarian tiga hingga Mei dasarian tiga. Jadi ada beberapa wilayah yang sudah memasuki kemarau. Sebagian lagi masih masa pancaroba.

Berdasarkan distribusi curah hujan dari 123 titik di wilayah DIY pada umumnya dalam kategori tidak hujan atau tidak terukur hingga hujan ringan dengan curah hujan 0-20 mm/hari.

Ini berdasarkan pengamatan terhitung tanggal 6 Mei pukul 07.00 WIB

hingga 7 Mei pukul 07.00 WIB. Curah hujan tertinggi tercatat di Pos Hujan PSDA Wanagama Playen Gunungkidul sebesar 51 mm/hari.

Stasiun Meteorologi BMKG Yogyakarta juga telah mengeluarkan peringatan dini gelombang tinggi di perairan Yogyakarta, berkisar antara 2,5 - 4 meter. Selain itu juga imbauan untuk waspada terhadap potensi hujan sedang - lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang di Kota Yogyakarta, Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul bagian utara - tengah. (Awh)-f

## 683 LULUSAN SMK KESEHATAN SUMPAAH BERSAMA

### Tonggak Penting Siapkan Generasi Berkualitas

YOGYA (KR) - Sebanyak 683 lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan dan SMK dengan jurusan Kesehatan SMK se-DIY mengikuti sumpah bersama tenaga penunjang kesehatan di Prima SR Hotel & Convention, Rabu (7/5). Mereka yang disumpah telah dinyatakan lulus uji kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Komunitas Farmasi Indonesia (KFI) dan LSP Asisten Tenaga Kesehatan (Asnakes). Peserta yang dilantik terdiri dari 298 Lulusan Layanan Kesehatan, 361 Lulusan Teknologi Farmasi dan 24 Lulusan Teknologi Laboratorium Medik (TLM).

Sumpah bersama yang telah diucapkan tidak sekadar janji tapi harus dijaga betul. Karena setelah mengucapkan sumpah mereka dituntut menaati



KR-Riyana Ekawati

**Para lulusan saat mengikuti sumpah bersama tenaga penunjang kesehatan di Prima SR Hotel & Convention.**

dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugas di masyarakat.

"Pengambilan sumpah bersama ini adalah tonggak penting bagi kami dalam menyiapkan generasi baru tenaga penunjang kesehatan yang berkualitas," kata Ketua MKKS Bidang Kesehatan DIY apt SCh Ari Widiastuti MFarm dalam acara sumpah ber-

sama yang diikuti oleh 20 SMK Kesehatan dan SMK dengan jurusan Kesehatan di Prima SR Hotel & Convention, Rabu (7/5).

Dalam kesempatan itu Kabid Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan DIY Agus Priyanto mengungkapkan, lulusan disahkan untuk segera masuk ke organisasi profesi. Karena ketika terjadi ka-

rus hukum akan bisa dilakukan pembelaan. Selain perlindungan, para lulusan baru juga akan banyak mendapatkan informasi-informasi terkini terkait kebijakan dan pengembangan karir mereka. Di antaranya informasi seputar program Koperasi Merah Putih yang dicanangkan Presiden Prabowo.

"Program tersebut bertujuan untuk membangun desa dan membuka berbagai macam usaha-usaha. Salah satu yang dikembangkan yakni dalam bidang kesehatan melalui apotik dan klinik desa. Selain itu pihaknya juga sedang membentuk forum komunikasi mediasi redistribusi tenaga kesehatan. Forum tersebut untuk wadah seluruh organisasi profesi yang salah satu tugasnya melindungi Nakes di DIY terkait kesejahteraan," paparnya. (Ria)-f

## Ekonomi DIY Tumbuh 5,11 Persen Triwulan I

BANTUL (KR) - Ekonomi DIY triwulan I 2025 yang diukur dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010 tumbuh sebesar 5,11 persen year on year (yoy). Pertumbuhan ini mengalami akselerasi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 5,04 persen (yoy).

Plt Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan ekonomi DIY triwulan I 2025 terhadap triwulan I 2024 tumbuh sebesar 5,11 persen (yoy). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,33 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 4,80 persen.

"Perekonomian DIY triwulan I 2025 yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku mencapai Rp50,95 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 32,25 triliun," ujar Herum di kantornya,

Rabu (7/5).

Sedangkan ekonomi DIY triwulan I 2025 terhadap triwulan sebelumnya, kata Herum mengalami pertumbuhan sebesar 0,97 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 41,66 persen. Dari sisi pengeluaran, komponen PKRT mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 0,69 persen.

Struktur ekonomi DIY t2025 didominasi Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, serta Penyediaan Akomodasi & Makan Minum, dengan kontribusi masing-masing 11,99 persen, 11,89 persen, dan 10,65 persen.

"Sementara dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih mendominasi dengan kontribusi 61,22 persen, diikuti oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto 32,55 persen, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah 12,80 persen," imbuh Herum. (Ira)-f

## PANGGUNG

### BERI SENTUHAN GAMELAN DI LAGUNYA NIKI Tembus Top 20 Global Spotify Chart



KR-Instagram@nikizefanya

**Salah satu aksi NIKI di panggung internasional.**

NIKI jadi salah satu penyanyi muda asal Indonesia yang berhasil meniti karier di kancah internasional. Ketertarikannya pada musik mapu mengubah menjadi jalan hidup. Berawal dari unggahan di Youtube, jadi pembuka konser Taylor Swift, tampil di acara TV internasional, hingga kini menjalani konsernya sendiri secara global.

Belakangan ini nama NIKI kembali mengglobal karena salah satu lagunya masuk dalam Top 20 Global Spotify Chart. Prestasi ini menjadikannya musisi Indonesia pertama masuk dalam proyek Spotify Singles. Lagu berjudul 'You'll Be In My Heart' ramai digunakan di platform TikTok. Lagu ini merupakan interpretasi ulang NIKI dari salah satu karya ikonik musisi Phil Collins yang dirilis pada tahun 1999. Lagu ini jadi bagian dari soundtrack film animasi Disney's TARZAN.

NIKI bukan sekadar menyanyikan ulang lagu legend. Ia juga memasukkan unsur alat musik tradisional gamelan ke dalam lagunya. Dentingan nada gamelan yang menenangkan terdengar di sepanjang lagu, membaur dengan sangat apik ke dalam komposisi lagunya. (Ben)-f

Pemilik nama asli Nicole Zefanya ini lahir di Jakarta pada 24 Januari 1999. Sejak kecil, NIKI sudah jatuh cinta pada musik, terutama genre R&B era 90-an seperti Destiny's Child dan Aaliyah. Minatnya tumbuh berkat pengaruh sang ibu Julia Josephine Tangkau, yang memperkenalkannya pada dunia musik sejak dini. Pada usia 9 tahun, NIKI mulai belajar gitar dan melodi menjadi bahasa barunya. Tak lama kemudian, ia mulai menulis lagu sendiri pada usia 13 tahun, menjadi awal eksplorasi musik yang lebih dalam.

Pemilik suara khas dan lagu-lagu yang easy listening ini memulai kariernya di Amerika Serikat. Ia kerap tampil dalam event musik bergengsi di dunia internasional salah satunya panggung Coachella. Ini merupakan festival musik terbesar di California yang digelar setiap tahunnya. Festival musik ini menampilkan jajaran musisi dan penyanyi global. NIKI menjadi salah satu penyanyi perempuan asal Indonesia berhasil menembus panggung Coachella. Tahun 2022, ia membawakan lagu populemnya yakni Lose, Indigo dan Every Summertime. (Ben)-f

## Kejutan Perayaan 74 Tahun Sawung Jabo

SAWUNG Jabo, sosok musikus yang kharismatik mampu membangun persahabatan lintas seniman Yogyakarta dan berbagai kota besar di Indonesia. Sawung Jabo, seniman musik asli Surabaya ini tak pernah melupakan kota Yogyakarta. Karena bagi Sawung Jabo, yang lahir kedua di Yogyakarta, mulai belajar di Akademi Musik Indonesia (AMI) Yogyakarta dan berkesenian di Bengkel Teater hingga berhasil menggeluti karier musik berawal dari Yogyakarta.

Sawung Jabo yang tinggal di Australia, hampir setiap tahun selalu tampil konser musik bersama Sirkus Barock di kota gudeg sebagai wujud ungkapan terima kasih untuk Yogyakarta kota budaya. Pentas Sawung Jabo selain di Gedung Taman Budaya Yogyakarta, juga tampil di kawasan Jalan Malioboro alangmen dan berbagai kantong seni budaya di Yogyakarta.

Karena itu, ketika Sawung Jabo memasuki usia 74 tahun, sejumlah personel Ucoq Harahap (biola), Denny Dumbo bersama teman-teman yang ikut mengurus manajemen grup

musik Sirkus Barock Yogyakarta membuat acara spesial merayakan ulang tahun untuk Sawung Jabo, di Pendapa Nasirun Kasongan, Kasihan Bantul, Minggu (4/5) malam.

Perhelatan 74 tahun Sawung Jabo yang digelar merakyat dihadiri lintas seniman Yogyakarta baik musik, teater, tari, seni rupa Yogyakarta. Di antaranya, Butet Kartaredjasa, Nasirun, Agus Noor, Anang Batas, Bimo Wiwohatmo, pemusik biola Eko Balung, perupa Hari Budiono, Ugo Untoro, Ampun Sutrisno, Mahdi Abdullah, Nasarius Ardhani Sudaryono dan para pelaku seni sahabat Sawung Jabo.

Malam itu, perupa Nasirun memberi kado berupa lukisan untuk Jabo. Perayaan ulang tahun ditandai Sawung Jabo memotong tumpeng dan kue dengan diiringi musik bersama Sirkus Barock melantunkan lagu Selamat Ulang Tahun, mampu menciptakan suasana riang gembira.

Sawung Jabo tampil bernyanyi bersama Sirkus Barock membawakan sejumlah lagu di antaranya lagu 'Hio' dan 'Aku Cinta



KR-Khocil Birawa

**Sawung Jabo tampil bersama Sirkus Barock di Pendapa Nasirun Kasongan Bantul.**

Padamu'. Sebelumnya, sejumlah anak didik Ucoq Harahap yang belajar biola ikut tampil pula. Kemudian seniman musik Doni Haryo, Kukuh Prasetyo 'Mendung tanpa Udan', Iksan Skuter, Sri Krishna Encik, Pram Jasmine, Yabes ikut tampil membawakan beberapa lagu, antara lain berjudul 'Negri Palsu'. Spontan Sawung Jabo dan diikuti para seniman ikut berjoget sesuai irama yang ritmis dan enerjik.

Nasirun merasa senang, mo-

mentum spesial perhelatan 74 tahun musikus Sawung Jabo dirayakan di ruang publik Pendapa Nasirun Kasongan yang selama ini digunakan untuk aktivitas seni budaya dan masyarakat Tirta Kasongan Bantul.

"Sawung Jabo, seorang musikus yang karya-karyanya mewarnai dunia musik Indonesia dan dikenal di berbagai negara. Sehat Sawung Jabo terus semangat berkarya kreatif yang menginspirasi," ujar Nasirun. (Cil)-f

## GAUNG 2025 FESTIVAL MUSIK ELEKTRONIK

### Dorong Kerja Kolektif dan Wacana Inklusif

FESTIVAL musik elektronik dan eksperimental Gaung kembali digelar tahun ini, menghadirkan tiga rangkaian utama sepanjang 2025. Dimulai pada Maret, dilanjutkan Mei, dan puncaknya di bulan Agustus. Gaung bukan sekadar perhelatan musik, melainkan ruang pertukaran pengetahuan dan kerja kolektif lintas komunitas.

Didirikan oleh pegiat musik Ari Wulu, Andreas Siagian, dan Wok The Rock, Gaung tahun ini diperkuat oleh Leilani Hermiasih, peneliti sekaligus musisi yang dikenal dengan pendekatan lintas disiplin. Festival ini mengusung konsep modular dan partisipatif, menjadikannya le-

bih dari sekadar ajang pertunjukan. "Gaung bukan festival satu arah. Ia hidup dari percakapan, musyawarah, dan gotong royong," ujar Ari Wulu, saat jumpa pers, Selasa (6/5) di Komunitas Gayam 16, Mangkukusuman Yogya.

Program berikutnya bertajuk Gaung RTFM berlangsung 6-7 Mei 2025 di komunitas Gayam 16 Yogyakarta. Mengadopsi akronim 'Read The F\*\*king Manual', RTFM bertujuan membongkar diskusi teknis musik menjadi lebih inklusif dan membumi. Selama dua hari, peserta akan membahas empat tema utama: produksi musik kontemporer, manajemen suara pang-

gung, sejarah gelombang elektronik, serta pendidikan alternatif dalam ekosistem musik digital.

"RTFM adalah upaya membukakan diskusi teknis dan historis menjadi milik bersama," kata Leilani Hermiasih.

Festival akan mencapai puncaknya pada Agustus melalui dua program besar. Salon Gaung (7-11 Agustus) menghadirkan lokakarya intensif seputar produksi audio dan manajemen acara, dengan orientasi pada dampak komunitas.

Sementara itu, Gaung Gumaung (10-17 Agustus) menyulap ruang-ruang di Yogyakarta menjadi selasar modular penuh

konser, pameran, ruang dengar, hingga pasar tiban. Kolektif dari berbagai kota akan berpartisipasi, menghadirkan ragam suara dan perspektif. Gaung 2025 menandai pergeseran paradigma festival musik: dari konsumsi hiburan menjadi ruang pembelajaran dan kolaborasi. "Bukan soal siapa paling mutakhir, tapi bagaimana kita bisa tumbuh bersama," tutur Wok The Rock.

Dengan semangat partisipatif dan fokus pada keberlanjutan, Gaung mengajak publik untuk tak hanya menjadi penonton, tetapi juga bagian dari frekuensi kolektif yang terus menyala. (Ret)-f